

**PEMBELAJARAN TARI *BEDANA*  
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
DI SMP N 2 BANTUL YOGYAKARTA**



**Oleh :  
Reni Ida Lestari  
1410007017**

**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2018**

**PEMBELAJARAN TARI *BEDANA*  
DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
DI SMP N 2 BANTUL YOGYAKARTA**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S-1 pada  
Jurusan Seni Drama Tari dan Musik



Oleh :  
Reni Ida Lestari  
1410007017

**JURUSAN SENI DRAMA TARI DAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2018**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pembelajaran Tari *Bedana* dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP N 2 Bantul Yogyakarta” telah diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 13 Juli 2018.



Dr. Budi Raharja, M. Hum.  
Ketua Penguji



Drs. Untung Muljono, M. Hum.  
Penguji Ahli



Dra. Antonia Indrawati, M. Si.  
Anggota/Pembimbing 1



Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn.  
Anggota/Pembimbing 2

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Dra. Hs. Tudiaryani, M. A.  
NIP. 19560830 198703 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahapeserta didik : Reni Ida Lestari  
Nomor Mahapeserta didik : 1410007017  
Program Studi : Seni Drama Tari dan Musik  
Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 13 Juli 2018  
Yang membuat pernyataan



Reni Ida Lestari  
NIM: 1410007017

## MOTO

Tak masalah hari ini Kau tidak mendapatkan kesempatan,  
Mari kita buktikan

@literasirasa

*Hari ini bukan akhir dari segalanya,  
Karena ada hari esok yang menanti kesuksesanmu  
Berdoalah pada-Nya*

@Reni Ida L

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas izin, rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Tari *Bedana* dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP N 2 Bantul Yogyakarta” dengan baik. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Jurusan Sendratasik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Selama proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dan dorongan yang tiada henti itu rasanya sulit bagi penulis untuk menyelesaikannya. Untuk itu dalam sebuah penelitian yang sederhana ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M. Hum, Rektor Institut seni Indonesia Yogyakarta yang memfasilitasi sarana dan prasarana di tingkat institut.
2. Prof. Dr. Dra. Hj. Yudiaryani, M. A, Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi kesempatan dengan segala fasilitasnya selama proses perkuliahan.
3. Dr. Budi Raharja, M. Hum, selaku ketua Jurusan Sendratasik yang telah memfasilitasi sarana prasarana Jurusan.
4. Ibu Dra. Antonia Indrawati, M. Si. selaku Pembimbing 1 atas segala waktu, pikiran dan bimbingannya serta dorongan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

5. Ibu Dra. Agustina Ratri Probosini, M. Sn. selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Bapak Untung Muljono, M. Hum. selaku Dosen Penguji Ahli dan Dosen Wali yang telah membantu dalam proses tahap untuk menempuh tugas akhir ini.
7. Bapak/Ibu Dosen Pengampu Mata kuliah Jurusan Sendratasik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
8. Bapak Agus Supriyanta, M. Pd. selaku Kelala Sekolah SMP N 2 Bantul Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Bapak Muhammad Muslich Candra, S. Pd. selaku guru Seni Budaya dan ibu Tati Ardianti, S. Sn. selaku guru ekstrakurikuler tari yang telah membantu dalam pengumpulan data penelitian.
10. Peserta didik SMP N 2 Bantul Yogyakarta yang telah bersedia dan meluangkan waktu untuk mengisi data penelitian dan proses latihan.
11. Bapak Nur Salim, ibu Marsini, adik Nita Marsela dan keluarga tercinta yang dengan penuh cinta dan kasih sayang telah banyak memberikan doa, dukungan, dan motivasi secara materi maupun moril guna kelancaran penyelesaian skripsi ini.
12. Mega, Dinda, Arrini, Aininda, Aisyah, Vita, Meilina, Yutha, Zulvana, Wulan, Lutfi, Sugma, Dio, Mario, Shopian, Albab, Darmawan, Sasi, Ranga, Fikri, Wisnu, Rozik, teman seperjuangan Sendratasik Angkatan 2014, terima kasih atas bantuan dan dukungan kalian semua.

13. Evi Putriya, Maharani Lona Rukmana, dan Iin yang bersedia membantu penulisan skripsi serta menemani dalam proses mengerjakan skripsi ini, terimakasih atas waktu dan bantuannya.
14. Keluarga besar Ayu Permata Dance Company (APDC) yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
15. Keluarga besar Himpunan Pelajar Mahasiswa Tulang Bawang Daerah Istimewa Yogyakarta (HIPMATUBAYO) yang telah memberikan dukungan selama proses penelitian ini.

Semoga yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan doa mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga apa yang telah penulis selesaikan ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, Juli 2018

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL .....	i
HALAMAN JUDUL .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTO.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DARTAR LAMPIRAN .....	xv
ABSTRAK .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Penulisan .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori .....	7
1. Pembelajaran dan Komponen-komponen Belajar Mengajar.....	7
2. Ekstrakurikuler .....	12
3. Psikologi Perkembangan Usia Remaja.....	13
4. <i>Wiraga, Wirama, dan Wirasa</i> .....	13

5. Tari <i>Bedana</i> .....	15
B. Penelitian yang Relevan .....	15
C. Kerangka Berfikir .....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
A. Objek Penelitian.....	22
B. Subjek Penelitian .....	22
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
D. Jenis dan Sumber Data.....	24
1. Jenis Data .....	24
2. Sumber Data .....	24
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	25
1. Observasi .....	25
2. Wawancara .....	25
3. Studi Pustaka .....	26
4. Dokumentasi.....	26
F. Teknik Validasi.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	28
H. Indikator Capaian Penelitian.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>30</b>
A. Hasil Penelitian.....	30
1. Motif Gerak Tari <i>Bedana</i> .....	32
2. Tata Rias dan Busana Tari <i>Bedana</i> .....	44
3. Iringan Tari <i>Bedana</i> .....	51

4.	Proses Pembelajaran Tari <i>Bedana</i> di SMP N 2 Bantul Yogyakarta.....	56
B.	Pembelajaran Tari <i>Bedana</i> dalam Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP N 2 Bantul Yogyakarta.....	59
1.	Nilai Budaya dalam Tari <i>Bedana</i> .....	61
2.	Pendidikan Karakter dalam Tari <i>Bedana</i> .....	61
3.	Komponen-Komponen Belajar Mengajar .....	63
4.	Hasil Pembelajaran Tari <i>Bedana</i> .....	70
5.	Pentas Hasil Pembelajaran Tari <i>Bedana</i> .....	77
BAB V PENUTUP.....		80
A.	Kesimpulan.....	80
B.	Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA .....		82
DAFTAR ISTILAH .....		86
LAMPIRAN.....		88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Motif Gerak Kaki <i>Tahtim Sembah</i> .....	35
Gambar 2. Motif Gerak Kaki <i>Khèsèk Injing</i> .....	36
Gambar 3. Motif Gerak Kaki <i>Khèsèk Gantung</i> .....	37
Gambar 4. Motif Gerak Kaki <i>Humbak Moloh</i> .....	38
Gambar 5. Motif Gerak Kaki Ayun .....	39
Gambar 6. Motif Gerak Kaki <i>Ayun Gantung</i> .....	40
Gambar 7. Motif Gerak Kaki <i>Jimpang</i> .....	41
Gambar 8. Motif Gerak Kaki <i>Gèlèk</i> .....	42
Gambar 9. Motif Gerak Kaki <i>Belitut</i> .....	43
Gambar 10. Kostum Tari <i>Bedana</i> .....	46
Gambar 11. <i>Siger</i> .....	47
Gambar 12. <i>Peneken</i> .....	47
Gambar 13. Jilbab Hitam .....	48
Gambar 14. <i>Bébé</i> .....	48
Gambar 15. Baju Kurung Putih .....	49
Gambar 16. Celana Panjang Hitam .....	49
Gambar 17. Ikat Pingang .....	50
Gambar 18. Kain Pinggang .....	50
Gambar 19. <i>Terbang</i> .....	52
Gambar 20. Gambus Lunik .....	52
Gambar 21. Ketipung .....	53

Gambar 22. Gong .....	53
Gambar 23. Proses Pembelajaran Tari <i>Bedana</i> .....	59
Gambar 24. Notasi Lagu <i>Penayuhan</i> .....	88
Gambar 25. Notasi Lagu <i>Bedana</i> .....	89
Gambar 26. Notasi Lagu <i>Mata Kipit</i> .....	90
Gambar 27. Gerak <i>Khèsèk Gantung</i> pada Pementasan Tari <i>Bedana</i> .....	91
Gambar 28. Gerak <i>Tahtim</i> pada Pementasan Tari <i>Bedana</i> .....	91
Gambar 29. Peserta Didik sebagai Penari Setelah Pementasan .....	92
Gambar 30 a. LKS Seni Budaya Kelas VII .....	120
Gambar 30 b. LKS Seni Budaya Kelas VII .....	121
Gambar 31 a. LKS Seni Budaya Kelas VIII .....	122
Gambar 31 b. LKS Seni Budaya Kelas VIII .....	123
Gambar 32. Surat Izin Penelitian .....	124

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Peserta Didik yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler .....	23
Tabel 2. Gerak Tangan <i>Bekelai</i> .....	33
Tabel 3. Gerak Tangan <i>Kimbang</i> .....	33
Tabel 4. <i>Tahtim</i> .....	34
Tabel 5. <i>Tahtim Sembah</i> .....	34
Tabel 6. <i>Khèsèk Injing</i> .....	35
Tabel 7. <i>Khèsèk Gantung</i> .....	36
Tabel 8. <i>Humbak Moloh</i> .....	37
Tabel 9. Ayun .....	38
Tabel 10. <i>Ayun Gantung</i> .....	39
Tabel 11. <i>Jimpang</i> .....	40
Tabel 12. <i>Gèlèk</i> .....	41
Tabel 13. <i>Belitut</i> .....	42
Tabel 14. Pola Lantai Saat Pementasan .....	44
Tabel 15. Proses Pembelajaran Tari <i>Bedana</i> .....	58
Tabel 16. Hasil Pembelajaran Tari <i>Bedana</i> .....	72
Tabel 17. Proses Hasil Pembelajaran Tari <i>Bedana</i> .....	77

## **DARTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Notasi Lagu Tari <i>Bedana</i> .....	88
Lampiran 2. Foto Pementasan Hasil Pembelajaran .....	91
Lampiran 3. Deskripsi Materi Gerak Tari <i>Bedana</i> .....	93
Lampiran 4. LKS Seni Budaya Kelas .....	120
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian .....	124

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran Tari *Bedana* dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 2 Bantul Yogyakarta. Pembelajaran Tari *Bedana* digunakan sebagai materi variasi serta untuk memberikan pengetahuan terhadap tarian yang berasal dari luar daerah Yogyakarta khususnya daerah Lampung. Pembelajaran dilakukan menggunakan metode ceramah, demonstrasi, imitasi, hafalan, dan latihan. Proses pembelajaran ditekankan pada teknik penyampaian setiap gerakannya.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, studi pustaka, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan 21 peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari. Teknik validasi data menggunakan triangulasi dengan sumber dan metode. Triangulasi sumber dalam penelitian ini membandingkan sumber data dari guru Seni Budaya, guru ekstrakurikuler, dan peserta didik untuk mengetahui proses pembelajaran ekstrakurikuler, sedangkan triangulasi metode membandingkan data yang berasal dari metode observasi dan wawancara. Selanjutnya data yang telah diperoleh diolah dan dianalisis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pembelajaran Tari *Bedana* yang menggunakan metode ceramah, demonstrasi, imitasi, hafalan, dan latihan berjalan cukup baik dilihat dari *wiraga* (gerak tangan, gerak kaki, dan pola lantai), *wirama* (kesesuaian dengan musik iringan), dan *wirasa* (penjiwaan atau ekspresi). Peserta didik dapat menerima materi Tari *Bedana* dan menarikan dengan benar. Selain itu peserta didik dapat menerapkan arti nilai-nilai yang terkandung dalam Tari *Bedana* yakni pergaulan, kasih sayang, dan persaudaraan.

**Kata kunci:** pembelajaran, Tari *Bedana*, ekstrakurikuler.



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembelajaran tari memiliki peranan penting dalam pembentukan sikap dan kemampuan anak. Seni tari terfokus pada kebutuhan perkembangan emosional dan kecerdasan sosial. Kecerdasan emosional dicapai dengan cara mengekspresikan diri melalui gerak dan dibutuhkan apresiasi seni yang baik serta kompetensi dalam mengekspresikannya. Sementara itu, kecerdasan sosial dapat dicapai dengan membina kerjasama baik dengan pelatih atau antarpeneri.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut dapat dilakukan dengan materi tari yang sesuai dengan program pembelajaran yang sudah dirancang sebelumnya. Kegiatan pembelajaran tari, tidak luput dari pengawasan berbagai aspek seperti perkembangan kognitif, sosial, emosi, motorik, bahasa, dan kemandirian. Dengan pelajaran seni budaya khususnya tari pengembangan seni bertujuan agar anak mampu menciptakan sesuatu berdasarkan imajinasi, mengembangkan kepekaan, dan menghargai hasil yang kreatif.

Sekolah dianggap sebagai lembaga penting yang membekali peserta didik dengan berbagai pembelajaran. Sekolah merupakan lembaga formal yang dirancang untuk menyelenggarakan sistem pendidikan. Oleh karenanya, sekolah sangat berpengaruh besar bagi pendidikan setiap anak. Sekolah bukan hanya sarana peserta didik dalam mencari ilmu, tetapi juga untuk mendapatkan pengalaman dan belajar bersosialisasi.

SMP N 2 Bantul adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang sudah melaksanakan program pembelajaran Seni Budaya yang meliputi seni tari, musik, dan rupa. Pembelajaran seni musik dan rupa baik teori maupun praktik dilakukan di dalam kelas (intrakurikuler), sedangkan seni tari pembelajaran teori di dalam kelas dan untuk praktik dilaksanakan di luar kelas dalam kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Kemendikbud Nomor 62 Tahun 2014, kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik melalui, bakat, minat, kemampuan, berkomunikasi dan kerja sama dengan orang lain. Melalui kegiatan ini materi pembelajaran Tari *Bedana* ditekankan pada metode menghafal gerak berdasarkan materi yang telah diberikan.

“Pembelajaran adalah pemrosesan informasi. Hal ini bisa dianalogikan dengan pikiran atau otak yang berperan layaknya komputer. Semua informasi tersimpan di dalamnya, dan kegiatan memperoleh kembali materi informasi tersebut, baik yang berupa gambar maupun tertulis” (Miftahul, 2016:2).

Keterlibatan diri dalam menggunakan memori untuk menyerap dan mengingat informasi yang telah diperoleh sangat dibutuhkan dalam proses ekstrakurikuler tari. Kegiatan ekstrakurikuler seni tari diikuti oleh 21 siswi dari 352 peserta didik siswi kelas VII dan VIII, sementara itu peserta didik lainnya lebih berminat pada kegiatan ekstrakurikuler yang lain, seperti seni musik, seni rupa, karawitan, dan membatik. Materi kegiatan ekstrakurikuler seni tari di SMP N 2 Bantul disesuaikan pada kurikulum materi pembelajaran Seni Budaya kelas VII dan VIII. Materi yang diajarkan pada pembelajaran Seni Budaya mengacu pada Lembar Kerja Peserta didik (LKS), yakni tentang konsep tari, memperagakan tarian Nusantara dan tari tradisional (lihat halaman 120-123). Pada tahun ajaran

2015/2016 materi ekstrakurikuler yang diajarkan yakni Tari Saman dari Aceh, Tari Ajad Dadas dari Kalimantan diajarkan pada tahun 2016/2017, dan Tari Puspita dari Yogyakarta pada tahun 2017/2018. Pembelajaran pada tahun 2018/2019 materi yang diberikan merupakan Tari *Bedana* yang berasal dari Lampung. Hal ini dikarenakan peserta ekstrakurikuler belum pernah diajarkan materi yang berasal dari Provinsi Lampung.

Pada Tahun 2017/2018 SMP N 2 Bantul membutuhkan materi baru untuk pembelajaran ekstrakurikuler tersebut (Tati, tanggal 12 Februari 2018). Materi Tari *Bedana* yang berasal dari Lampung kemudian menjadi salah satu rujukan materi. Pemilihan materi Tari *Bedana* karena ragam gerak tarinya yang mudah dihafalkan. Terbukti pada saat proses pembelajaran Tari *Bedana*, peserta didik mampu cepat menangkap materi motif gerak yang diberikan, guna memberikan variasi dalam pembelajaran seni tari, serta memberikan pengetahuan terhadap tari yang berasal dari daerah lain (Nusantara).

Tari *Bedana* adalah tarian tradisional yang bernafaskan Islam. Masyarakat pendukungnya menjadikan tari tersebut sebagai simbol-simbol tradisi yang sangat luas tentang pandangan hidup serta alam lingkungan yang ramah dan terbuka. Awalnya Tari *Bedana* adalah sebuah tarian yang dibawa oleh orang Arab sekitar tahun 1930, kemudian diajarkan kepada Makruf, Amang Kuta, dan Abdulah yang selanjutnya disebarluaskan ke seluruh daerah Lampung. Tari *Bedana* sebagai salah satu nilai budaya yang dapat dijadikan cara dalam menginterpretasikan sesuatu seperti pergaulan, kasih sayang, persaudaraan yang tulus ikhlas. Tari *Bedana*

sebagai hasil kesenian yang diterima sebagai tradisi oleh pewaris dari generasi ke generasi (Hasan, 1992: 3).

Tari *Bedana* saat ini banyak mengalami pengembangan dalam ragam gerakannya, antara lain menjadi Tari *Bedana* Marawis, Tari *Bedana* Lunik, dan Tari *Bedana* Tayuhan. Gerak tari tersebut menggunakan gerak dasar Tari *Bedana*. Perbedaan Tari *Bedana*, Tari *Bedana* Marawis, Tari *Bedana* Lunik, dan Tari *Bedana* Tayuhan terletak pada gerak, durasi, dan busana. Kesamaannya dimulai dengan salam dan diakhiri dengan salam, setiap gerakan dilakukan dengan sopan dan santun.

Materi ajar Tari *Bedana* dalam ekstrakurikuler memberikan apresiasi, ketrampilan, dan mengasah bakat peserta didik terhadap seni tari. Adapun metode pembelajaran praktik ditekankan pada metode hafalan, imitasi, dan latihan, sedangkan teori menggunakan ceramah dan demonstrasi. Materi Tari *Bedana* bersifat praktik, sehingga metode tersebut adalah metode yang paling tepat.

Fokus penelitian pembelajaran Tari *Bedana* terdapat pada deskripsi tari, motif gerak, nilai budaya dari Tari *Bedana*, dan pendidikan karakter. Aspek pendukung dari Tari *Bedana* yaitu tata rias dan busana, namun aspek tersebut tidak diajarkan pada peserta didik. Hal ini dikarenakan peserta didik usia SMP dirasa belum mampu menerima materi tata rias dan busana secara spesifik, sehingga hanya dasar mengenai tata rias dan busana pada Tari *Bedana*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan masalah: Bagaimana pembelajaran Tari *Bedana* dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 2 Bantul Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pembelajaran Tari *Bedana* dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP N 2 Bantul Yogyakarta.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Sebagai wadah untuk mengembangkan minat, bakat dan hobi bagi peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler seni tari di sekolah.
2. Memberikan referensi kepada guru Seni Budaya khususnya bidang tari dengan memanfaatkan hasil penelitian sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan tari tradisi.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dan menciptakan *output* peserta didik yang lebih berkualitas.
4. Bagi mahasiswa didik program studi Sendratasik, penelitian ini dapat memberi wawasan tentang pembelajaran Tari *Bedana*.

## **E. Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka berisi Landasan Teori, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berfikir.

Bab III Metode Penelitian berisi Objek Penelitian, Subjek Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Jenis dan Sumber Data (Observasi, Wawancara, Studi Pustaka, dan dokumentasi), Teknik Validasi, Analisis Data, dan Indikator Pencapaian Penelitian.

Bab IV yang merupakan Hasil Penelitian dan Pembahasan, tentang pembelajaran Tari *Bedana* sebagai materi ekstrakurikuler di SMP N 2 Bantul, bentuk Tari *Bedana* sebagai materi ekstrakurikuler di SMP N 2 Bantul.

Bab V Penutup berisi Kesimpulan dan Saran.

Skripsi ini dilengkapi dengan Daftar Pustaka, Daftar Istilah, dan Lampiran.